

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV
SDN 06 BAGAN DALAM**

Mai Sarah¹, Juliandi Siregar², Dara Fitrah Dwi³, Muhammad Noer Fadlan⁴
PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Alamat e-mail : 1maisarah@umnaw.ac.id, 2juliandisiregar@umnaw.ac.id,
3darafitrahdwi@umnaw.ac.id, 4muhammadnoerfadlan@umnaw.ac.id,

Correspondence author: maisarah@umnaw.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence and learning activities of students using the project based learning model on learning outcomes on the theme of the beauty of diversity in my country. The participants involved in this research were class IV of SD Negeri 06 Bagan Dalam, with a total of 36 students participating. The population in this study was class IV selected as a sample with a total of 36 students. The conclusion of this research shows that the project-based learning model does not have a significant influence on student learning outcomes after carrying out the t test. In the initial stage of the research, the students' pretest results showed an overall score of 2205 with an average of 61. After being treated with a project based learning model and a posttest was carried out to measure learning outcomes after treatment, the posttest results showed a significant increase with a score of 2815 and an average 78. The data analysis process using manual calculations shows that there are significant differences between students' pretest and posttest results. The t-test also shows a difference with tcount -10.575 and ttable 2.030, so it can be concluded that there is an influence of the project based learning model on student learning outcomes on the theme of the beauty of diversity in my country in class IV SDN 06 Bagan Dalam.

Keywords: Project Based Learning, Learning Outcomes, Learning Activities

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan aktivitas belajar siswa menggunakan model project based learning terhadap hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku. Partisipan yang terlibat dari penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 06 Bagan Dalam, dengan jumlah partisipan berjumlah 36 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV dipilih sebagai sampel dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis project tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah dilakukan uji t. Pada tahap awal penelitian, hasil pretest siswa menunjukkan nilai keseluruhan 2205 dengan rata-rata 61. Setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran berbasis project based learning dan dilakukan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai 2815 dan rata-rata 78. Proses analisis data menggunakan perhitungan manual menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa. Uji t-test juga menunjukkan perbedaan dengan thitung -10,575 dan ttabel 2,030, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model project based learning terhadap

hasil belajar siswa pada tema indahny keragaman di negeriku di kelas IV SDN 06 Bagan Dalam.

Kata Kunci : *Project Based Learning, Hasil Belajar, Aktivitas Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal terpenting di dalam manusia sebagai pengalaman mencari ilmu dalam bentuk pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal berlangsung seumur hidup untuk mencapai tujuan dan mempunyai kemampuan anak untuk berfikir ke hal yang positif maupun negatif.

Kurikulum yang diinginkan adalah kurikulum yang mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kurikulum yang sebelumnya dikenal sebagai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) telah disempurnakan menjadi kurikulum 2013.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 disajikan dalam bentuk tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan

pendidikan yang menggunakan tema tertentu untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sekaligus, dengan penekanan pada penerapan pengetahuan secara langsung yang relevan dengan aktivitas sehari-hari siswa. Dalam kurikulum 2013, diharapkan siswa tidak hanya unggul dalam ranah kognitif atau pengetahuan saja, tetapi juga berkembang dalam sikap dan keterampilan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan holistik, keterampilan praktis, dan sikap yang baik.

Tema indahny keragaman di negeriku membahas materi tentang keragaman suku dan budaya, serta hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di indonesia. Berdasarkan paparan di atas bahwa dalam implementasi kurikulum 2013, penting untuk

memperhatikan perlunya model – model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kenyataan yang ada dalam implementasi kurikulum 2013 menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan mendorong siswa untuk berfikir aktif. Namun, ada banyak model pembelajaran yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu model pembelajaran yang dirancang untuk mengajak siswa adalah model *project based learning*.

Menurut (Yandi et al., 2023) Hasil Belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan. Hasil belajar tema

siswa dapat ditingkatkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan pembelajaran siswa serta dengan menerapkan pembelajaran yang fleksibel. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran dianggap sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Menurut (Alisha & Nappitupulu, 2023) model *project based learning* adalah model pembelajaran yang telah diuji kelayakannya dalam proses belajar untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa lebih aktif dan lebih dilibatkan dalam proses belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut (Arlini et al., 2017) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif,

digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design*, yaitu sebuah metode penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok pembandingan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Data *Pretest* Siswa

Pretest pada kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan di kelas IV SDN 06 Bagan Dalam untuk mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan dan pemahaman siswa sebelum mereka mengikuti pelajaran yang direncanakan.

Setelah *pretest* dilaksanakan, hasilnya akan memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan siswa di kelas tersebut.

Berdasarkan data *Pretest* yang dilakukan pada kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tersebut. *Pretest* yang dilakukan pada kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Hasil *pretest* ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 61,25. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75, maka dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas tersebut belum mencapai KKM.

b. Data *Posttest* Siswa

Pada kelas eksperimen saat proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa lebih antusias dan aktif. Mereka tampak bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan dan lebih banyak berpartisipasi dalam diskusi serta kegiatan kelompok. Ini menunjukkan bahwa metode

pembelajaran yang digunakan efektif dalam menarik minat dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan *posttest* untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah diajarkan. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai siswa dibandingkan dengan *pretest*. Rata-rata nilai *posttest* siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya lebih antusias selama proses pembelajaran, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa mencapai 78,110 yang berarti mereka telah memenuhi Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning*. Ini menunjukkan bahwa model tersebut efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Uji Hipotesis

1. Menghitung nilai mean dari nilai *pretest* dan *posttest* adalah cara yang baik untuk memahami kinerja rata-rata siswa sebelum dan setelah suatu pembelajaran. Ketika menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa pada saat *pretest* didapatkan bahwa rata-rata tersebut adalah 61,25.

a. Setelah perlakuan

Sehingga, Ketika menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa pada saat *posttest*, didapatkan bahwa rata-rata tersebut adalah 78,110

2. Mengitung Varian (S^2) dengan rumus :
 - a. Sebelum perlakuan mendapat hasil 66,32
 - b. Setelah perlakuan mendapat hasil 51,68.
4. Menghitung Nilai Standar Deviasi
 - a. Sebelum perlakuan mendapat hasil 8,14.
 - b. Setelah perlakuan mendapat hasil 7,18.
5. Menghitung korelasi mendapat hasil 0,515.
6. Menghitung nilai t_{hitung} mendapat hasil
$$t_{hitung} = 1,771$$
7. Menentukan t_{tabel} mendapat hasil
$$t_{tabel} = (0,025,35) = 2,030$$
8. Menarik kesimpulan dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} 1,771 < t_{tabel} 2,030$. Hal ini berarti hipotesis (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis *project based learning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

c. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum

pembelajaran dimulai, peneliti melakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa di kelas eksperimen tersebut. Dari tabel 4.1 hasil belajar siswa dapat dilihat *pretest* yang telah dilakukan maka diketahui nilai rata-rata hasil *pretest* 61,25. Setelah dilakukan *pretest* proses kelas tersebut maka pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan *project based learning*. Dalam model ini, pembelajaran lebih berpusat pada siswa dan melibatkan banyak diskusi di kelas eksperimen. Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan *posttest* dilihat pada tabel 4.2 hasil belajar siswa *posttest* yang telah dilakukan maka diketahui nilai rata-rata hasil *posttest* 78,110.

Berdasarkan dari hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Berdasarkan Uji-t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} 1,771

sedangkan t_{tabel} 2,030. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema "Indahnya Keragaman di Negeriku."

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* dalam sebuah eksperimen. Pada awal penelitian, nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 60,25. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis *project based learning* dan dilakukan *posttest*, nilai rata-rata meningkat menjadi 78,110. Model *project based learning* ini membuat siswa lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini, siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis, dan melatih

kekompakan di antara mereka. Siswa satu dengan yang lain menjadi lebih dekat dan belajar bekerja sama dengan baik, saling bertukar pendapat dan informasi yang mereka peroleh. Hal ini tentunya membuat pembelajaran lebih baik dan meningkatkan pengetahuan siswa.

Analisis data statistik secara manual menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil uji t-test juga menunjukkan perbedaan dengan nilai t_{hitung} 1,771 < t_{tabel} 2,030 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema "Indahnya Keragaman di Negeriku" di kelas IV SDN 06 Bagan Dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Alisha, F., & Nappitupulu, S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Pjbl Pada Tema 7

- Persitiwa Dalam Kehidupan Di Kelas V Sd. *Jurnal Elementary*, 6(2), 130.
<https://doi.org/10.31764/elementary.v6i2.16092>
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning ...* 9, 292–299.
- Arlini, H., Humairah, N., & Sartika, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Teknik Advance Organizer. *Saintifik*, 3(2), 182–189.
<https://doi.org/10.31605/saintifik.v3i2.163>
- Cahyaningtyas, A., Arifin, B., & Deviana, T. (2023). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis Project Based Learning pada Materi Komposisi Bangun Datar Kelas 4 Sekolah Dasar. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 608–621.
<https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.5569>
- Carera, F. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD PAB 23 Patumbak. *Journal on Education*, 06(03), 16695–16706.
- Damayanti, et all. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
- <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Dewi, N. K. R., Tastra, I. D. K., & Pudjawan, K. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Bali Untuk Siswa Kelas III. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*, 5(2), 1–10.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/7630/5202>
- Fadlan, M. N. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Dribbling Bola Basket. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(1), 102–109.
<https://doi.org/10.21009/jsce.03110>
- Ginantia, R., Winarni, W., & Muktadir, A. (2023). Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SD. *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(3), 2023.
<https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i3...>
- Junaris, I., & Haryanti, N. (2024). Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Buku Di Store Intrans Publishing Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 9(1), 57–65.
- Mahendra, I. K. A. W., Suranata, K., & Arini, N. W. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2), 205–212.

- <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40174>
- Mustafa, P. S. (2022). Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 71–86. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166)
- Putri, S. D. M., & S, S. S. (2023). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Global Journal Teaching Professional*, 2(4), 1486–1496.
- Rahayu, H., Halidjah, S., & Pranata, R. (2023). Korelasi Antara Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 13 Pontianak Barat. *Journal on Education*, 06(01), 6782–6789. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3906>
- Saputro, R. (2019). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Komitmen*. 2(2), 93–105.
- Sianipar, C., Panjaitan, M., & ... (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievemen Divisions) Terhadap hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 091287 Panei Tengah. *Journal Sains ...*, 1(2). <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/140%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/download/140/139>
- Tethool, G., Paat, W. R. L., & Wonggo, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk. *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 268–275. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1546>
- Vinata, M., Serly, N., Helvina, M., Maria, D., & Puang, E. (2023). *JOTE Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 291-299 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Lesson Study*. 5(2021), 291–299.
- Wahyu Ramdani, D., Iman Suhendra, D., & Kustiawan, H. (2023). Pengaruh Latihan Dengan Pola Boomerang Terhadap Peningkatan Keterampilan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 789–793.
- Wahyudi, A. A., & Hadaming, H. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3303>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.

<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

Zulfah, S. A., & Mukhoiyaroh, M. (2022). Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M. Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 144–157.
<https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.498>